

1 Year Return -11,10%	1 Month Return 5,98%	NAB/Unit (Rp.) 418,082	Ringkasan Informasi Produk Premier ETF SRI-KEHATI	Ticker: XISR
Jenis Reksa Dana ETF				

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF SRI-KEHATI adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks SRI-KEHATI yang diterbitkan oleh BEI bekerja sama dengan Yayasan KEHATI. Premier SRI-KEHATI merupakan ETF pertama dengan kategori SRI di Asia Tenggara

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di BEI seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi dan Management Fee rendah
- Pembagian Hasil Investasi (jika ada)
- Kinerja / Hasil Investasi dengan mengacu pada Indeks SRI-KEHATI
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

Profil

Tanggal Peluncuran 26 Sep 2014	Tanggal Efektif 18 Sep 2014
No. Surat Pernyataan Efektif S-398/D.04/2014	Jumlah Unit yang ditawarkan 100.000.000.000
NAB Total (Rp.) 1.146.380.663.292,4	NAB/Unit (Rp.) 418,082
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama Hubungi Broker Anda
Kode ISIN IDN000186400	Minimum Investasi Awal (Unit)* 100.000
Penjualan Minimum (Unit)** 100.000	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100% dari UP
**UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor	
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 3%	Biaya Bank Kustodian Maks. Maks. 0.2%
Biaya Pembelian Maks. Sesuai Komisi Broker	Biaya Penjualan Maks. Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF SRI-KEHATI	5,98%	-3,27%	-11,71%	-11,10%	-7,79%	42,39%	-3,06%	42,59%
SKEHATI (Tolok Ukur)	2,75%	-6,29%	-14,74%	-14,75%	-17,96%	23,17%	-6,01%	20,30%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	0,44%	0,25%	0,19%	0,14%	0,12%	0,10%	0,22%	0,07%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	10,99%						
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-14,72%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham	Obligasi	Efek Ekuitas	Efek Utang	Infrastruktur	Perindustrian	Energi	Transportasi & Logistik	• ANTM – 2.67%	• ICBP – 3.80%
98,78%	0,00%	80% - 100%	0%	17,27%	4,42%	0,00%	0,00%	• BBKA – 14.50%	• INDF – 4.96%
Kas	Deposito	Instrumen Pasar Uang		Teknologi	Properti & Real Estat	Barang Baku	Brg. Konsumen Primer	• BBNI – 9.12%	• KLBF – 3.77%
1,22%	0,00%	0%-20%		Keuangan	Kesehatan	Brg. Konsumen Non-Primer		• BBRI – 14.73%	• TLKM – 16.32%
				52,46%	4,08%	11,46%		• BMRI – 13.02%	• UNTR – 4.40%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 3.93% MoM pada April 2025, ditutup pada level 6,766.80, di tengah tekanan aliran keluar dana asing yang mencapai Rp7.8 triliun di pasar reguler sepanjang bulan dan Rp35.3 triliun sejak awal tahun. Sektor barang baku, kesehatan, dan infrastruktur mencatatkan kinerja positif, sementara sektor industri, teknologi, dan keuangan menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami pelemahan (DJIA -0.70%; S&P500 -1.43%; Nasdaq -2.83%). Federal Open Market Committe (FOMC) Minutes 18–19 Maret 2025 menunjukkan bahwa The Fed mempertahankan suku bunga pada level 4.25%–4.5% dan memperkirakan inflasi lebih tinggi akibat tarif serta meningkatnya risiko di pasar tenaga kerja. The Fed juga menaikkan proyeksi inflasi, menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi, namun tetap mempertahankan rencana pemangkasan suku bunga sebesar 50 bps tahun ini. Di dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia 22–23 April 2025 mempertahankan BI-Rate sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan Lending Facility sebesar 6.50%, konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2.5±1% untuk 2025–2026, stabilitas rupiah (Rp16.560–Rp16.601 per USD) di tengah ketidakpastian global, serta dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia sebesar 1.95% YoY pada April 2025, naik dari 1.03% YoY pada Maret. Secara bulanan, inflasi sebesar 1.17% MoM, melambat dari kenaikan 1.65% MoM di Maret. Performa Fund Premier ETF SRI-KEHATI (XISR) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks Sri-Kehati, dengan return satu bulan 5.98% vs. 2.75% pada bulan April. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mulai mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilitas pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier ETF SRI-KEHATI (XISR) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.
PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.